

## Hubungan religious commitment dan masa kerja dengan pola-pola kepemimpinan transformasional

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344603&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan adanya hubungan antara religious commitment dengan perilaku kepemimpinan transformasional yang memiliki 4 aspek, yaitu 2 charismatic, intellectual stimulating, inspirational leadership, dan individualized consideration serta untuk menemukan hubungan antara masa kerja pemimpin dengan perilaku kepemimpinan transformasional.

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang memiliki persyaratan yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu perusahaan yang diperkirakan memiliki kepemimpinan transformasional baik pada level puncak maupun level middle. Perusahaan tersebut juga haruslah perusahaan yang memiliki dinamika dan mobilitas tinggi demi mengantisipasi perubahan. Perusahaan yang dipilih adalah RCTI. Dipilih perusahaan broadcasting karena dinilai dunia broadcast adalah dunia industri telekomunikasi yang sangat bergerak cepat mengikuti arus dan dinamika perubahan dan tentunya harus memiliki pemimpin yang adaptif, reformis, dan transformasional untuk mengimbangi dinamika dan perubahan yang bergerak sangat cepat.

Data dikumpulkan melalui kuesioner MLQ 5X R dari Bass yang kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia serta melalui kuesioner religiusitas Glock dan Stark yang juga diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh peneliti. Kedua instrumen tersebut juga sudah melalui uji reliabilitas test. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis linier sederhana, analisis dua predictor serta product moment Pearson.

Melalui pengujian statistik diperoleh hasil-hasil penelitian bahwa ada hubungan signifikan antara religious commitment dengan kepemimpinan transformasional,  $r = .391$ , tidak ada hubungan signifikan antara masa kerja (pemimpin) dengan kepemimpinan transformasional,  $r = -.157$ . Hasil-hasil tersebut secara otomatis membuktikan bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini tidak dapat secara serempak memprediksi besar variabel terikat kepemimpinan transformasional.